

NO. SKIRPSI : 6959/MD-D/SD-S1/2024

**RESPON REMAJA TERHADAP KEGIATAN WIRID BULANAN  
DI DESA KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**EJA ENDANI**  
**NIM: 11940412126**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024 M/1445 H**

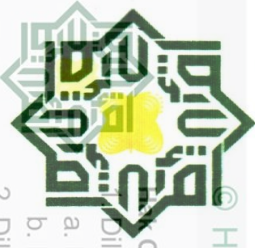


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau** ditulis oleh:

Nama : Eja Endani  
NIM : 11940412126  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 5 November 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2024

Ketua/Penguji 1

**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2

**Pipir Romadi, S.Kom I, M.M**  
NIK. 130 421 002

Penguji 4

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Dekan.



**Prof. Dr. Iuston Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RESPON REMAJA TERHADAP KEGIATAN WIRID BULANAN DI DESA KOTO TUO  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :

**Eja Endani**  
NIM. 11940412126

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
10 Juli 2024

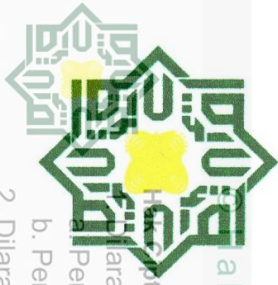
Pekanbaru, 9 Juli 2024  
Pembimbing,

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 9 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Eja Endani**  
NIM : 11940412126  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 9 Juli 2024  
Pembimbing,

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**: Eja Endani**  
**: 11940412126**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 9 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Eja Endani**  
**NIM. 11940412126**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Eja Endani

**Nim :** 11940412126

**Judul :** Respon Remaja terhadap Kegiatan Wirid Bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Koto Tuo tentang Respon Remaja Terhadap Wirid bulanan di Desa Koto Tuo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 18 responden merupakan remaja Desa Koto Tuo yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan selama 20 hari di Desa Koto Tuo. Pada dimensi kognitif total penilaian adalah 49,38%. Pada dimensi Afektifatau perasaan terdapat hasil penilaian adalah 50,00%. Pada dimensi perilaku atau behavioral terdapat total penilaian adalah 52,17%. Berdasarkan hasil dari ketiga dimensi diatas maka didapatkan rata-rata dari seluruh dimensi adalah 50,52% yang berada di antara angka 41% sampai 60% dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di desa Koto Tuo termasuk kategori cukup baik.

**Kata Kunci :** Respon Remaja, Wirid Bulanan. Desa Koto Tuo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Eja Endani**  
**Number : 11940412126**  
**Title : Teenagers' Response To Monthly Wirid Activities In Koto Tuo Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency, Riau Province.**

Based on the results of research conducted in Koto Tuo Village regarding Teenagers' Responses to Monthly Wirid in Koto Tuo Village. The aim of this research is to examine in depth the response of teenagers to monthly wirid activities in Koto Tuo Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency, Riau Province. The number of respondents in this study was 18 respondents, teenagers from Koto Tuo Village who were still in junior high school and high school. This research was conducted for 20 days in Koto Tuo Village. In the cognitive dimension the total assessment was 49,38%. In the effective or feeling dimension, the assessment results were 50,00%. In the behavioral dimension, the total assessment was 52,17%. Based on the results of the three dimensions above, the average obtained for all dimensions is 50.52%, which is between 41% and 60% in the quite good category. Thus, it can be concluded that the response of teenagers to the monthly wirid activities in Koto Tuo village is in the quite good category.

**Keywords:** Adolescent Response, Monthly Wirid. Koto Tuo Village



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**”. Sholawat beriringkan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dosen pembimbing akademik yang telah sabar memimbing penulis selama bangku perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Teristimewa Kepada Kedua Orang tua dan Keluarga Besar Yang memberikan dorongan serta semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada sahabat setia terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dan telah menjadi sahabat yang selalu menjadi tempat pendengar keluh kesah dan yang senantiasa membersamai penulis selama perkuliahan hingga Skripsian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada teman-teman seangkatan dan Teman-teman Seperjuangan yang terus memberikan semangat untuk sampai ditahap ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif karena skripsi ini belum lengkap. Semoga mereka yang menulis dan membaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf atas semua kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 24 November 2024

Penulis,

Eja Endani

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulis.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Pustaka .....	9
C. Konsep Operasional.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Sumber Data Penelitian .....	29
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
H. Instrumen Penelitian .....	34
I. Uji Validitas Data Penelitian .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Sejarah .....	36
B. Letak Geografis Dan Demografis.....	37
C. Keadaan Pendudukan .....	38
D. Fasilitas- Fasilitas Umum .....	39
E. Keadaan Ekonomi .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

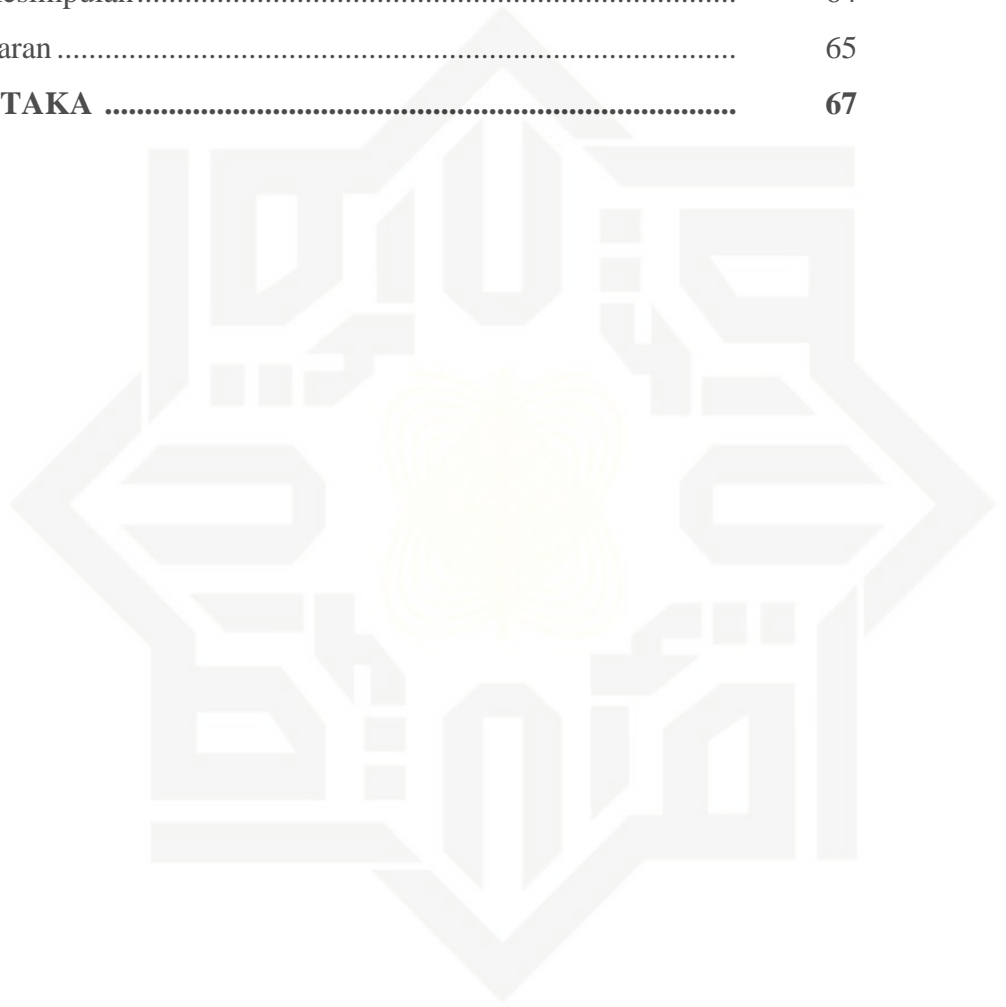
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan .....	58
C. Hambatan dan Solusi .....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Koto Tuo.....	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	39
Tabel 4.4	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Tuo.....	41
Tabel 5.1	Penjelasan Responden terhadap Indikator X1 .....	44
Tabel 5.2	Penjelasan Responden terhadap Indikator X2 .....	45
Tabel 5.3	Penjelasan Responden terhadap Indikator X3 .....	47
Tabel 5.4	Penjelasan Responden terhadap Indikator X4 .....	48
Tabel 5.5	Penjelasan Responden terhadap Indikator X5 .....	50
Tabel 5.6	Penjelasan Responden terhadap Indikator X6 .....	51
Tabel 5.7	Penjelasan Responden terhadap Indikator X7 .....	52
Tabel 5.8	Penjelasan Responden terhadap Indikator X8 .....	54
Tabel 5.9	Penjelasan Responden terhadap Indikator X9 .....	55
Tabel 5.10	Uji Validitas Respon Remaja Terhadap Wirid Bulanan .....	57
Tabel 5.11	Uji Reabilitas Respon Remaja Terhadap Wirid Bulanan .....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Operasional .....	27
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	42
Gambar 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa. Remaja awal yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan siswa dengan rentan usia 12-18 tahun. Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Menurut Hurlock remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Sedangkan Monks., dkk. memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun.

Menurut Moh Ali & Moh Asrori “Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin adolescere yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”<sup>1</sup>. Menurut Piaget remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar<sup>2</sup>.

Remaja di zaman sekarang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan wirid bulanan. Mereka lebih mementingkan duniawi dibandingkan memperbanyak amalan untuk akhirat. kegiatan Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang

<sup>1</sup> Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 9.

<sup>2</sup> *Ibid*, 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat<sup>3</sup>. Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnnya itu dengan baik dan di kerjakan sebagus-bagusnya. Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja.

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafaz yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan. Sebagai mana kita lihat pengertian wirid pada masa sekarang ini yang ada di Indonesia suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu wirid-wirid pengajian bulanan ada namanya yang disebut dengan wirid yasin, majelis taklim, wirid bulanan, wirid mingguan, didalam kegiatan wirid tersebut ada bermacam-macam kegiatan ada dalam wirid itu kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, jula-jula, keterampilan. Bahwa kegiatan wirid itu bukan hanya untuk laki-laki, perempuan saja bahkan anak-anak remaja pun terlibat di dalamnya. Ada juga wirid dilaksanakan hanya untuk perempuan saja, ada juga hanya untuk laki-laki saja dan ada juga untuk masyarakat umum saja.

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction)<sup>4</sup>. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban<sup>5</sup>. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi

<sup>3</sup> Sri Muliayanti, *Mengenal dan Memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta:Predana Media Grup, Juli 2006)

<sup>4</sup> Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), 481.

<sup>5</sup> Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 952.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”<sup>6</sup>. Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “Response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”<sup>7</sup>.

Pada prosesnya respon di dahului oleh sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. berbicara mengenai respon tidak terlepas pembahasannya dengan sikap. Melihat sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu maka akan diketahui bagaimana respon mereka terhadap kondisi tersebut.

Berdirinya wirid bulanan di Desa Koto Tuo pada tahun 2000. Awal berdirinya kegiatan wirid sampai sekarang ini masyarakat masih antusias untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Bahkan wirid bulanan ini sudah menjadi budaya di sekitar masyarakat desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Berdasarkan fenomena yang di lokasi penelitian yang di peroleh, pengertian wirid menurut masyarakat desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah suatu pengajian yang diberikan oleh ustadz dalam satu kali sebulan. Selain itu, Adapun tujuan wirid menurut masyarakat desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah untuk meningkatkan ilmu agama serta menjalin silaturahmi sesama lingkungan masyarakat yang di laksanakan satu bulan sekali yang diikuti oleh masyarakat sekitar seperti bapak-bapak, ibu-ibu dan anak-anak. Kehadiran remaja desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau dari awal berdirinya masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan wirid bulanan ini. Penulis juga melakukan

<sup>6</sup> Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga pengkajian dan kebudayaan Nusantara, 1997), 964.

<sup>7</sup> J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 432.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

wawancara salah satu masyarakat desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar, beliau mengatakan bahwa remaja desa Koto Tuo saat ini kurang antusias saat mengikuti kegiatan wirid bulanan, selain itu remaja lebih memilih melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti nongkrong sambil bermain game online.

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan skripsi yang penulis beri Judul tentang: **“Respon Remaja terhadap Kegiatan Wirid Bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

### 1. Respon

Respon adalah suatu umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi<sup>8</sup>.

### 2. Remaja

Remaja (Adolescence) adalah masa transisi/peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan pada aspek psikis, fisik dan psikososial<sup>9</sup>.

### 3. Wirid Bulanan

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan

<sup>8</sup>Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, cet. ke-2, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), 50.

<sup>9</sup>Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat<sup>10</sup>. Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, Ia senantiasa menjaga ibadah rutinnnya itu dengan baik dan di kerjakan sebgas-bagusnya. Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja. Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

<sup>10</sup> Banyak yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah. Zydzilyyah, Khalwatiyah, Syattariyyah. sammaniah, Tijaniah, Qadariah wa Naqsabaniah. Lihat Sri Muliayanti, mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia (Jakarta:Predana Media Grup, Juli 2006)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan akademis
  - 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sosial di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Kasim Riau.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
  - 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- b. Kegunaan praktis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 3) Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap program Wirid bulanan.
  - 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Wirid bulanan.
  - 5) Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan khususnya menyangkut tentang program Wirid Bulanan.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, berisi tentang kajian pustaka, kajian terdahulu, dan konsep operasional. Bab ini menguraikan kajian pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian serta adanya konsep operasional.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebagai tempat Penelitian, keadaan dan kondisi daerah penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Dwi Astuti, 2013 tentang “Konsep Wirid Qur’ani” dalam penelitian ini membahas bagaimana konsep wirid Qurani dan ayat apa saja yang digunakan serta bagaimana pengkategorian tersebut dalam kitabnya. Dalam menjelaskan wirid Qur’ani dan bagaimana tata cara wiridnya. Jenis penelitian ini termasuk jenis studi perpustakaan yaitu penelitian yang ditekankan pada penelusuran dan penelaahan sekunder. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang terkait dengan sumber data Primer dan sekunder dan metode kedua menggunakan analisis data yakni data yang diperoleh adalah data kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Wirid Bulanan di Rt 002 Rw 008 Kelurahan Sri Meranti Pekan Baru” dalam penelitian ini membahas partisipasi masyarakat dalam mengikuti wirid bulanan di RT 002 RW 008 kelurahan Sri Meranti Pekanbaru. Jenis penelitian ini termasuk jenis studi perpustakaan yaitu penelitian yang ditekankan pada penelusuran dan penelaahan sekunder. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang terkait dengan sumber data Primer dan sekunder dan metode kedua menggunakan analisis data yakni data yang diperoleh adalah data kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdullah tentang “Konsep Wirid Asma’ul Husnah dalam sebagian masyarakat Islam santri diamalkan bukan hanya untuk tujuan ibadah Muhdhoh dengan memperbanyak berzikir sama-sama. Namun, pada sisi lain, wirid Asma’ul Husnah dipakai pula untuk sarana berlatih fisik, yaitu latihan bela diri. Lanjut dengan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurus-jurus tertentu para santri melakukan latihan fisik sambil melafaskan kalimat wirid zikir Asma'ul Husnah.

4. Penelitian Sumarni, melakukan penelitian tentang “Presepsi islam terhadap tradisi Wirid pada malam jum’at Studi kasus pondok pesantren An-Nahdlah. Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah wirid telah dilakukan sebagai tradisi oleh pesantren An-Nahdlah sebagai upaya melatih diri para santri dan menanamkan rasa cintanya membaca Al-Qur’an supaya Al-Qur’an tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Selain itu wirid bagi masyarakat juga hanya bukan berpatokan kepada teknisnya saja, namun wirid juga sering dibandingkan dengan bentuk kegiatan, misalnya sarana silaturahmi, pengajian dan beberapa bentuk syukuran lainnya.

## B. Kajian Pustaka

### 1. Respon

Dalam *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* disebutkan bahwa “Respon adalah reaksi psikologis metabolik terhadap tibanya suatu rangsang; ada yang bersifat otonomis seperti refleks dan reaksi emosional langsung, ada pula yang bersifat terkendali”<sup>11</sup>.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa “Respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi, misal: masyarakat terhadap rencana perbaikan kampung sangat baik<sup>12</sup>. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* disebutkan bahwa respon adalah tanggapan atau; reaksi<sup>13</sup>. Menurut Poerwadarminta, respon diartikan sebagai tanggapan reaksi dan

<sup>11</sup> Save, D. Dogun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara, 1997), Cet. Ke-1, 964.

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 838.

<sup>13</sup> Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Englis Modern Press, 1991), 1268.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban<sup>14</sup>. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi serangkaian komunikasi. Sedangkan menurut Ahmad Subandi, ia mengemukakan bahwa respon sama dengan umpan balik (*feed back*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi<sup>15</sup>.

Dalam pembahasan teori tentang respon, maka berbicara pula tentang efek media massa seperti yang dinyatakan oleh Donald K Robert (Schram dan Robert 1997, 359) yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa<sup>16</sup>.

Respon merupakan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu. Respon juga diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal dari rangsangan-rangsangan proksimal tersebut.

Menurut Louis Thursone, respon merupakan jumlah kecenderungan dan perasaan, kecurigaan, dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal yang khusus. Dapat diketahui bahwa pengungkapan sikap melalui :

- a. Pengaruh atau penolakan
- b. Penilaian
- c. Suka atau tidak suka
- d. Kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi.

Secara umum tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (yang tertinggal) dari pengamatan. Jadi pengertian tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan. Sejalan dengan

<sup>14</sup>Poerwadarminta, *Psikologi Komunika*s, (Jakarta: UT, 1999),Cet.Ke 3, 43.

<sup>15</sup> Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), Cet.

Ke11, h. 50

<sup>16</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 128.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian tadi, Abu Ahmadi menjelaskan arti tanggapan sebagai berikut: “Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti, hanya kesannya saja. Peristiwa itu disebut sebagai “tanggapan”<sup>17</sup>.

Dalam pembahasan teori respon tidak lepas dari pembahasan proses teorikomunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi. Komunikasi menampakkan jalinan sistem yang utuh dan signifikan, sehingga proses komunikasi hanya akan berjalan secara Afektif dan efisien apabila unsur didalamnya terdapat keteraturan<sup>18</sup>.

Dengan demikian, respon sangat membantu dalam berkomunikasi. Dengan adanya respon, terjadi timbal balik yang kemudian tercipta komunikasi dari satu orang ke orang lain.

Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana respon seseorang atau sekelompok orang terhadap objek-objek tertentu seperti perubahan lingkungan atau situasi lain. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu objek, seseorang disebut mempunyai respon positif dilihat dari tahap kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Sebaliknya seseorang mempunyai respon negatif apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek tertentu. Terdapat dua jenis variabel yang mempengaruhi respon yaitu:

- a. Variabel struktural yakni faktor-faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik.
- b. Variabel fungsional yakni faktor-faktor yang terdapat dalam diri si pengamat, misalnya kebutuhan suasana hati, pengalaman masa lalu.

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Cet. Ke-3, h. 64

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), Cet. Ke-12, h. 18



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe respon dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- b. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau kebiasaan<sup>19</sup>. Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala peristiwa yang mendahuluinya.

Menurut Agus Sujanto ada bermacam-macam tanggapan yaitu:

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :
  - 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.
  - 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
  - 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :
  - 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
  - 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
  - 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- c. Tanggapan menurut lingkungan, yaitu :
  - 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada di dekatnya.

<sup>19</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. ke 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 64.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang di dengar atau dilihatnya<sup>20</sup>.

## 2. Remaja

### a. Pengertian remaja

Masa remaja seringkali dihubungkan dengan mitos dan stereotip mengenai penyimpangan dan tidak wajar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teori-teori perkembangan yang membahas ketidak selarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan yang dialami remaja karena perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat perubahan lingkungan.

Sebagaimana diketahui, dalam setiap fase perkembangan termasuk masa remaja, individu memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Masa remaja adalah masa yang dianggap sebagai masa topan dan stress, karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri. Kalau terarah dengan baik, maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggung jawab, tetapi kalau tidak terbimbing, maka bisa menjadi seorang yang tak memiliki masa depan yang baik. Istilah asing yang sering digunakan untuk menunjukkan masa remaja antara lain *puberty* dan *adolescentia*. Istilah *puberty* (bahasa Inggris) berasal dari istilah Latin, *pubertas* yang berarti kelaki-lakian, kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian. Sedangkan *adolescentia* berasal dari istilah Latin, yang berarti masa muda yang terjadi antara 17-30 tahun. Jadi, remaja (*adolescence*) adalah masa transisi/peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek psikis, fisik dan psikososial<sup>21</sup>.

Piaget mengemukakan pandangannya tentang remaja secara psikologis, bahwa masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi

<sup>20</sup> Agus sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 31

<sup>21</sup> Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang- kurangnya dalam masalah hak<sup>22</sup>.

Sedangkan di dalam ilmu kedokteran dan ilmu lain yang terkait (seperti Biologi dan Ilmu Faal), remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik ketika alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna<sup>23</sup>.

Dari pendapat beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa remaja adalah masa transisi dimana seseorang sedang mencari jati diri sesungguhnya.

#### b. Batasan Usia Remaja

Penggolongan remaja menurut Thornburg (1982) terbagi tiga tahap, yaitu remaja awal (usia 13-14 tahun), remaja tengah (usia 15-17 tahun), dan remaja akhir (usia 18-21 tahun). Masa remaja awal, umumnya individu telah memasuki pendidikan di bangku sekolah menengah tingkat pertama (SLTP), sedangkan masa remaja tengah, individu sudah duduk di sekolah menengah atas (SMU). Kemudian, mereka yang tergolong remaja akhir, umumnya sudah memasuki dunia perguruan tinggi atau lulus SMU dan mungkin sudah bekerja<sup>24</sup>.

Menurut WHO (*World Health Organization*), ada tiga kriteria yang ada dalam remaja, yaitu biologis, psikologis, dan social ekonomi. Jadi menurut WHO remaja adalah suatu massa ketika :

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa

<sup>22</sup> Elizabet Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 206.

<sup>23</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),

<sup>24</sup> Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan social ekonomi yang penuh kepadakeadaan yang relative lebih mandiri

Batasan usia remaja yang ditetapkan WHO adalah saat seseorang memasuki usia 10-20 tahun, walaupun batasan usia yang ditetapkan WHO didasarkan pada usia kesuburan wanita, batasan usia tersebut berlaku juga untuk remaja pria. WHO membagi kurun usia tersebut dalam dua bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun<sup>25</sup>.

Sedangkan di Indonesia, batasan usia remaja mendekati batasan PBB tentang pemuda adalah kurun usia 14-24 tahun, hal ini dikarenakan penduduk Indonesia yang beraneka ragam baik suku, adat, agama, ataupun status sosialnya, walaupun demikian sebagai pedoman umum dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah untuk remaja Indonesia dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Usia sebelas tahun adalah usia ketika pada umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai tampak
- 2) Di banyak masyarakat Indonesia, usia sebelas tahun sudah dianggap akal balik, balik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak memperlakukan mereka lagi sebagai anak-anak
- 3) Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa, seperti tercapainya identitas diri, fase genital dari perkembangan psikoseksual dan tercapainya puncak perkembangan kognitif maupun moral<sup>26</sup>.

#### c. Tahapan Perkembangan Remaja

Petro Blos berpendapat bahwa perkembangan pada hakekatnya adalah usaha penyesuaian diri (*coping*), yaitu untuk secara aktif mengatasi *stress* dan mencari jalan keluar baru dari berbagai masalah. Dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja :

<sup>25</sup> Sarlito wirawan sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Ghafindo Persada, 2007), 4

<sup>26</sup> *Ibid*, 14



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Remaja awal (*Early Adolescence*), dimana remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan yang berlebihan ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego, menyebabkan para remaja awal sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.
- 2) Remaja Madya (*Middle Adolescence*), dimana tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Karena ada kecenderungan “*narcistic*”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana. Remaja pria membebaskan diri dengan mempererat hubungan dengan lawan jenis
- 3) Remaja akhir (*Late Adolescence*), dimana tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal : (a) minat yang mantap terhadap fungsi intelek, (b) egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman baru, (c) terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, (d) *Egosentrisme* diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan oranglain, (e) tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya dan masyarakat umum<sup>27</sup>.

#### d. Karakteristik Remaja

Kurt Lewin menggambarkan tingkah laku yang menurut pendapatnya akan selalu terdapat pada remaja. Diantaranya :

- 1) Pemalu dan perasa, tetapi sekaligus juga cepat marah dan agresif sehubungan belum jelasnya batas-batas antara berbagai sektor di lapangan psikologis remaja

<sup>27</sup>*Ibid.*, 24-25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ketidak jelasan batas-batas ini menyebabkan pula remaja terus menerus merasakan pertentangan antara sikap, nilai, ideologi dan gaya hidup. Konflik ini dipertajam dengan keadaan diri remaja berada di ambang peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang tidak mempunyai tempat berpijak yang bisa memberinya rasa aman, kecuali dalam hubungannya dengan teman-teman sebaya.
- 3) Konflik sikap, nilai dan ideologi tersebut muncul dalam bentuk ketegangan emosi yang meningkat
- 4) Ada kecenderungan pada remaja untuk mengambil posisi yang sangat ekstrim dan mengubah kelakuannya secara drastis, sehingga muncul tingkah laku radikal dan memberontak di kalangan remaja.
- 5) Bentuk-bentuk khusus dari tingkah laku remaja pada berbagai individu yang berbeda akan sangat ditentukan oleh sifat dan kekuatan dorongan yang berkonflik.
- 6) Lain halnya menurut Zulkifli. L, karakteristik remaja ditunjukkan dengan adanya<sup>28</sup>:
  - a) Pertumbuhan fisik
  - b) Perkembangan seksual
  - c) Cara berfikir kausalitas
  - d) Emosi yang meluap
  - e) Mulai tertarik dengan lawan jenis
  - f) Menarik perhatian lingkungan
  - g) Terikat dengan kelompok

### 3. Wirid Bulanan

#### a. Pengertian Wirid

Wirid adalah perbuatan seseorang hamba yang berbentuk ibadah, lahir dan batin. sedangkan Al wirid adalah karunia Allah kedalam batinnya si hamba ibaratkan cahaya yang halus, yang bersinar-sinar di dalam adanya dan memberi nur kedalam adanya. Semuanya sebagai karunia Allah yang wujudnya dalam ibadah si

<sup>28</sup> Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), 65-67.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba, Al wirid itu adalah dari Allah SWT yang merupakan muamalah dan ibadah. Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertip di dunia ini juga merupakan ibadah secara tertip termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan.

Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat. Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertip termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat. Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnnya itu dengan baik dan di kerjakan sebgus-bagusnya. Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja<sup>29</sup>.

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan. Sebagai mana kita lihat pengertian wirid pada masa sekarang ini yang ada di indonesia suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu wirid-wirid pengajian bulanan ada namanya yang disebut

<sup>29</sup> Sri Muliayanti, mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia (Jakarta: Predana Media Grup, Juli 2006)



dengan wirid yasin, majelis taklim, wirid bulanan, wirid mingguan, didalam kegiatan wirid tersebut ada bermacam-macam kegiatan ada dalam wirid itu kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, jula-jula, keterampilan. Bahwa kegiatan wirid itu bukan hanya untuk laki-laki, perempuan saja bahkan anak-anak remaja pun terlibat di dalamnya. Ada juga wirid dilaksanakan hanya untuk perempuan saja, ada juga hanya untuk laki-laki saja dan ada juga untuk masyarakat umum saja. Kenikmatan wirid itu berkelanjutan hingga hari akhir, Antara wirid dan Al wirid mempunyai kaitan yang kuat. Apabila Al wirid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertib. Dan orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah SWT secara tetap, tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadahnya rutusnya itu dengan baik dan di kerjakan sebgus-bagusnya. Dan wirid itu jaga selalu membasahi jiwa dan lidahnya dengan zikrullah dan lafas-lafas Allah SWT yang lainnya. lalu di kerjakan secara rutin maka ibadah tersebut menjadi kebiasaan serta dikerjakan dengan senang hati dan dirasakan kenikmatannya.

Wirid dan Al wirid ini di ibaratkan saudara kembar yang saling berlomba menjadi ibadah yang sangat dicintai untuk mendapatkan keridhoan untuk menghiasi lahir yang satu (wirid) ibadah yang menghiasi lahir yang satu ibadah (wirid) untuk menghiasi batin. Wirid adalah hak Allah yang diperintahkan agar diamalkan oleh para hamba. dan kita juga perlu menghidupkan wirid ini, agar hambanya selalu tetap kontak dengan Allah di waktu-waktu yang sudah di tentukan oleh si hamba sendiri. Adapun wirid ialah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib di dunia ini juga berupa ibadah secara tertib seperti zikir yang dikerjakan terus menerus. Tidak pernah ditingalkan, wirid merupakan karunia Allah kepada para hamba berupa penjelasan nurullah kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufiq Allah,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semua merupakan amalan batin yang kuat, semua merupakan amalan batin yang kuat, kenikmatan wirid itu berkelanjutan hingga hari akhir, antara wirid dan Al-wirid mempunyai kekuatan yang kuat. Apabila Al-Wirid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertip. Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tetap pula. Dalam keadaan apa pun dan di manapun, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya itu dengan baik dan dikerjakan sebegus-bagusnya.

Contoh ibadah yang diwiridkan seperti shalat sunnah yang dipilih untuk diwirid, zikir yang diwiridkan, puasa yang diwiridkan, puasa sunnah yang diwiridkan, dan lain-lainnya. Hamba yang wirid selalu membasahi jiwa dan lidahnya dengan zikrullah, karena dikerjakan secara rutin, maka ibadah tersebut sudah menjadi kebiasaan serta dikerjakan dengan senang hati di rasakan kenikmatannya. Orang yang melaksakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungannya dengan Allah secara tetap tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tetap pula dalam keadaan apapun dan dimanapun, dan dikerjakan secara sebegus-bagusnya tidak mengerjakan dengan tidak baik. Lalu menghidupkan wirid dalam hidup hamba Allah diperlukan, agar si hamba selalu kontak dengan Allah di waktu-waktu yang sudah ditentukan oleh si hamba sendiri. Sebab amal ibadah yang paling baik, ialah dikerjakan terus menerus walaupun sedikit (kecil). Amalan seperti ini sangat disukai oleh Allah SWT, disamping wirid yang dikerjakan secara tetap dan tertip, seseorang hamba memerlukan hati yang tenang untuk melaksanakannya, yang dimaksud ibdad arti wirid yang tidak pernah terputus dan senang tiasa bersambung yang dipersiapkan, dengan persiapan melalui wirid ini barulah wirid ini termasuk hiasan kalbu para ahli makripat, wirid ini sangat membantu kita untuk mendekati diri kita kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirid juga dapat memasuki hati dan rasa seseorang hamba, apabila hati si hamba telah bersih dari pengaruh duniawi dan meresahkan dan mengendorkan iman. Hati akan menjadi bersih menurut wirid yang dilakukan oleh si hamba dengan terus menerus, tertip dan kontinyu, memelihara terlaksananya wirid sangat diperlukan bagi terangnya hati manusia dengan nurullah. Yang dimaksud dengan wirid yasin merupakan hasil gabungan dua kata, wirid dan yasin. Secara etimologi, wirid berasal dari kata wardah, yaridu, wirid yang artinya datang sedangkan yasin berasal dari salah satu dari nama surat Al- Qur'an yang tidak dapat diberi arti.

Menurut Umar Latif wirid yasin merupakan suatu bacaan surat yasin yang diyakini sebagi ibadah yang sangat mulia disisi Allah SWT, dapat membarikan kesejukan hati, kedamaian jiwa serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi. Sedangkan menurut Rhoni Rodin, wirid yasin merukan salah satu rangkaian tradisi takziah yang ada dikalangan masyarakat Islam Indonesia, serta diyakini dapat menumbuhkan nilai-nilai keluhuran dan mengebangkan wirid yasin merupakan suatu tradisi pembacaan ayat Al-Quran secara menyeluruh, menurut umar latif, pelaksanaan tradisi tersebut didasarkan pada beberapa hadis yang menjelaskan tentang keutaman-keutamaan bacaannya dan banyak hadis-hadis para ahli mengatakan bahwa wirid yasin itu sangatlah bagus bagi para hamba Allah SWT yang membantu mereka dalam kehidupan para hambanya di dunia dan diakhirat apabila seorang hamba itu mengerjakan wirid yasin ini dengan benar dan baik. Mengamalkannya dengan sempurna, tidak menyia-nyiakan amalan seperti wirid yang terdapat pahala didalam bacaan-bacaan yang terlafas.

Ketika membaca yasin didalam wirid yang telah di jelas oleh para-para ahli dan hadis-hadis yang ada, amalan ini sangat membantu kehidupan para hambanya yang memang benar-benar melaksankannya dengan benar-benar dan tepat baca dan ajaran-ajaran sesuai yang telah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tetapkan dan di amalkan dengan baik. Wirid ini juga seakar dengan wardah yang berarti bunga mawar yang berarti bahasa yang memiliki arti atau makna yang sama yaitu menyebut atau menyucikan, wirid ini juga terhubung dengan penyebut dengan banyak berarti pensucian dosa-dosa yang telah kita buat selama ini. Wirid ini juga termasuk juga amalan-amalan yang ada di dalam Al-Qur'an, wirid ini juga dijelaskan dengan amalan Allah dan kalam Allah SWT.

Sementara itu waktu dan tampa untuk melaksanakan wirid ini juga di tentukan, karna melaksakan wirid di tidak bisa di sembarang tempat saja, karena wirid ini melafaskan kalam atau bacaan-bacaan yang di tentukan oleh Allah SWT supaya umat nya memang benar dan sungguh-sungguh melaksanakan dengan baik dan benar sesuai ajaran yang telah di tentukan. Maka dari itu wirid ini tidak biasa di kerjakan di sembarang tempat dan di baca atau dilafaskan begitu saja kalau tidak sesuai ajaran yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Abu Talip Al Makky berkata: Di samping wirid dikerjakan secara tetap dan tertip. Seseorang hamba memerlukan wirid yang yang disebut imdad, artinya wirid yang tidak putus-putus dan senang biasa bersambung yang dipersiapkan.

Dengan persiapan ini barulah wirid itu masuk menjadi hiasan kalbu para ahli makrifat, tampa wirid maka tidak ada warid. Wirid juga dapat memasuki hati dan rasa seseorang hamba, apabila hati si hamba telah bersih dari pengaruh duniawi yang meresahkan dan mengendorkan iman. akan menjadi bersih menurut wirid yang dilakukan oleh si hamba dengan khusuk, menerus, tertip, dan kontinyu. lalu wirid ini sangat diperlukan bagi seseorang dan masyarakat yang merasa ilmu agama dan iman masih lemah, karena wirid juga memperkuat ilmu agama dan menambah ilmu agama dan iman yang masih goyah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirid adalah sarat dengan permohonan doa. Dalam Islam sangat ditekankan sekali agar seseorang muslim selalu berdoa. seseorang yang mendapat ridha dan rahmat-nya niscaya akan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Kebahagiaan itu tidak mesti dengan berbentuk harta yang melimpah. Karena bisa saja berupa yang lain, seperti anak-anak yang cerdas, istri yang sholihah, disukai tetangga, hidup yang sehat, dijauhi dari penyakit, pekerjaan lancar dan yang lainnya. Wirid bisa juga di jelaskan sebagai ialah Wirid seakar dengan wardah yang berarti bunga mawar. Kata dzikir dan wirid dari segi bahasa memiliki makna yang sama, yaitu menyebut atau mengucapkan. Maka dalam pengertian populer, zikir lebih banyak berarti menyebut dan menyucikan nama Allah SWT, sama dengan pengertian populer dari wirid.

Maka dari itu Wirid dan Zikir termasuk kalam Allah SWT yakni, Al-Qur'an keduanya juga sama-sama bertujuan mendekatkan diri ke pada Allah SWT. Dan beda di antara keduanya hanya dari segi ketentuan penyebutan dan pengungkapan, jumlah waktu, dan tempat pelaksanaan zikir biasanya tidak ditentukan. kapan dan dimanapun kita bebas menjalankan zikir, sementara itu, jenis, jumlah, waktu, dan ketentuan pengamalan wirid biasanya ditentukan. Dan sementara dalam wirid bacaan itu telah ditentukan, tidak boleh ditawar soal panjang pendeknya. Wirid inilah yang lebih memerlukan alat bantu seperti tasbih, buku-buku, dan amalan-amalan tersebut. Akan tetapi harus diakui juga bahwa manusia tidak bisa melepaskan dan mengingkari kemanusiannya yang memiliki nafsu, termasuk juga nafsu duniawi. selama yang diminta tidak bertentangan dengan agama, yang terpenting adalah niat yang benar niscaya akan mendatangkan keberkahan<sup>30</sup>.

<sup>30</sup> Hasan Al-Banna, Wadhifah Ikhwanul Muslimin "wirid Dzikir dan Do'a Berdasarkan AlQur'an dan As-sunnah" (Jakarta CV Podoman Ilmu, 1994), 42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian wirid juga dalam sejarah sufistik, banyak tarekat yang bermunculan di masa lampau, misalnya tarekat Naqshabandiyah, tarekat Nasiri dan lainnya. Lalu tarekat ini juga membahas bahwasanya wirid ini tarekat yang mendekatkan diri kepada Allah SWT maka hal itu tidak menjadikan masalah. yang terpenting adalah dalam mengikuti wirid ini adalah niat yang benar niscaya akan mendatangkan keberkahan. Menurut Syadziliah Wirid adalah uzlah (menyendiri) dengan bacaan wirid, zikir-zikir, doa-doa dan ada pula setiap harinya mengadakan atau membaca Wazifah, secara rutin pagi, sore, baik sendiri maupun secara berjamaah, sesuai bacaan wazifah tersebut dengan ajarannya.

Al-Muslim juga menjelaskan wirid adalah suatu sekelompok atau jamaah tersebut merupakan amalan-amalan, yang terdiri dari zikir-zikir dan doa-doa. Hasan Al-Banna menjelaskan wirid itu adalah bacaan-bacaan yang ada di Al-Qur'an dan juga rata-rata zikir yang disebutkan dalamnya bersumber dari dalil-dalil hadis nabi. dan ada juga berbentuk Al-Mak'surat. Wirid ialah berbentuk suatu perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok wirid tersebut, melakukan zikir bersama, membaca doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah SWT.

#### b. Jenis-jenis wirid di Indonesia

##### 1) Ada Wirid Majelis Taklim

Sedangkan wirid majelis taklim ini wirid yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu.

##### 2) Ada Juga Wirid Bulanan

Wirid bulanan adalah wirid yang dilakukan sebulan sekali yang mana yang dilakukan oleh semua masyarakat yang mau mengikutinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Wirid Mingguan

Wirid mingguan ini adalah wirid yang dilakukan satu kali seminggu yang di laksanakan oleh ibuk-ibuk dan di laksanakan di masjid terdekat.

### 4) Wirid Yasin

Wirid yasin adalah wirid yang di lakukan pada malam hari, siang hari, sore hari, wirid ini hanya khusus membaca yasin saja.

### c. Macam-macam Wirid

Menurut Hasan Al-Banna wirid ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Wirid bulanan, wirid yang di lakukan sebulan sekali
- 2) Wirid mingguan, wirid yang dilakukan seminggu sekali
- 3) Wirid pagi dan siang hari, wirid ini dilakukan pada siang dan pagi hari, yang dilakukan oleh individu.
- 4) Wirid tahlilan, wirid ini wirid yg isinya tahlilan

### d. Bentuk- bentuk Wirid

- 1) Ada wirid yang berbentuk wirid wadah sufiyah An- Naqsyabandi.
- 2) Ada juga wirid yang berbentuk dengan Syari'at.
- 3) Wirid yang berbentuk Amalan Rifa'iyah yang berupa zikir vokal yang di ucapkan secara teratur.
- 4) Ada pula wirid yang berbentuk amalan shalat lima waktu yang di baca setelah shalat lima waktu terselesaikan.
- 5) Wirid yang berbentuk (Amalan) tanpa petunjuk guru (Mursyid) bagi Ibnu Athaillah.
- 6) Wirid siang tarekat Ghazalياهو yang di sini berarti wirid yang salah satunya bentuk ibadah sekedar untuk membersihkan sisi susunan dan urutan bacaannya.
- 7) Wirid ada berbentuk bacaan yasin, dan yang khusus untuk kaum ibuk-ibuk Jawariyah menyatakan bahwa "Tradisi wirid yasin mulai di bentuk".



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Wirid yang berbentuk membedah wirid yang paling Afdhol menurut golongan Sufi-Almanahaj, menurut ajaran sufi ini wirid pengklafikasi zikir menjadi tiga jenis.
- 9) Dan ada juga wirid yang berbentuk doa dan zikir yang di susun oleh guru untuk para muridnya.
- 10) Wirid yang berbentuk media indonesia sementara itu dalam bentuk wirid, jenis bacaan sudah ditentukan, tidak bisa diubah dan ditawar soal panjang pendeknya.

Bentuk wirid inilah yang telah di amalkan para masyarakat dan oleh manusia muslim yang ada didunia bagi yang mempercayai itu sebagai bentuk-bentuk wirid yang ada menurut para ulama dan sufi yang ada di dunia ini.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoretis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoretis, perlu dijabarkan teoretis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

Menurut Burgin variabel dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar<sup>31</sup>. Jadi, variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda.

Kajian ini terdiri atas satu variabel. Variabel penelitiannya adalah Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang dikenal dengan variabel mandiri.

<sup>31</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 174.

**Gambar 2.1 Konsep Operasional**

Konsep	Dimensi
Respon Remaja Terhadap Kegiatan Wirid Bulanan Di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau	1. Kognitif (pengetahuan)
	2. Afektif ( Perasaan)
	3. Behavioral (Perilaku)

Untuk mendapatkan data-data lapangan guna menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan sub indikator-indikator variabel. Indikatornya sebagai berikut:

1. Indikator kognitif
  - a. Pengetahuan
  - b. Keterampilan
  - c. Informasi
2. Indikator afektif
  - a. Kesukaan
  - b. Emosi
  - c. Sikap
3. Indikator behavioral
  - a. Pemberian respon atau partisipasi
  - b. Tanggapan
  - c. Kebiasaan

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari suatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan<sup>32</sup>. Ada beberapa kemungkinan hipotesis yang muncul terkait penelitian ini.

<sup>32</sup> Mury Yusuf, *Metodologi penelitian*, ( Padang: UNP Press. 2005), 162

- Ha = Ada respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- Ho = Tidak ada respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian saya ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi<sup>33</sup>.

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini yaitu Remaja yang mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Objek penelitiannya yaitu Respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

### D. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian dan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyebar angket kepada remaja yang mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2010),14.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian<sup>34</sup>.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai atau peristiwa berbagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2008). Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Desa Koto Tuo sebanyak 115 jiwa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap

<sup>34</sup> Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009),165.

<sup>35</sup> *Ibid*, 212.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewakili seluruh anggota populasi<sup>36</sup>. Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar diatas 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>37</sup>.

Maka disini penulis mengambil 15% dari total populasi yang ada, sehingga jika dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 15\% \times N$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = 15\% \times 115$$

$$n = 17,25 \text{ atau dibulatkan menjadi } = 18 \text{ orang}$$

Berdasarkan teori tersebut, Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 18 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih yang menjadi sampel adalah remaja yang mengikuti kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

<sup>36</sup> Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.

<sup>37</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>38</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 257

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini penulis akan memberikan angket kepada Remaja yang mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau guna untuk mengetahui respon remaja terhadap wirid bulanan yang dilakukan. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan *skala likert*.

2. Dokumentasi, tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, dokumentasi juga memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>39</sup>. Jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data sebelumnya, maka teknik dokumentasi ini adalah teknik yang tidak begitu sulit. Dalam artian apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap, belum berubah, karena dalam teknik ini yang diamati bukan benda hidup tetapi adalah benda mati<sup>40</sup>. Oleh sebab itulah data yang diperoleh dari telah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, melainkan masuk dalam klasifikasi data sekunder<sup>41</sup>.

### G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pertama editing yaitu memeriksa nama dan kelengkapan identitas maupun data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi sesuai petunjuk.
2. Kedua coding yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuesioner untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.
3. Ketiga entry yaitu memasukkan data dari kuesioner ke dalam program pengolah data statistik komputer.

<sup>39</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>40</sup> *Ibid*, 274.

<sup>41</sup> Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Keempat cleaning yaitu memeriksa kembali data yang telah di entry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut<sup>42</sup>.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, teknis data yang digunakan adalah *Deskriptif Kuantitatif*, yaitu untuk menggambarkan data yang telah terkumpul kemudian selanjutnya adalah memberikan penganalisaan terhadap data yang telah ada.

Untuk mengetahui nilai skor dari setiap data tersebut, maka dapat digambarkan dalam penjelasan berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi atau jumlah

N = Total Jumlah Respoden<sup>43</sup>.

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka presentasi akhir, penulis mencoba meneliti secara menyeluruh berdasarkan angket dengan pertimbangan kategori<sup>44</sup> :

1. Kategori sangat baik angka 81% sampai dengan 100%
2. Kategori baik antara 61% sampai dengan 80%
3. Kategori cukup baik 41% sampai dengan 60%
4. Kategori buruk antara 21% sampai dengan 40%
5. Kategori sangat buruk antara 0% sampai dengan 20%

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, 59.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*. 130.

<sup>44</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah<sup>45</sup>. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran metode *likert summated rating* (LSR) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu<sup>46</sup>. Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu :

1	Sangat Setuju (SS)	: 5
2	Setuju (S)	: 4
3	Netral (N)	: 3
4	Tidak Setuju (TS)	: 2
5	Sangat tidak setuju (STS)	: 1 <sup>47</sup>

## I. Uji Validitas Data Reabilitas

Validitas adalah ketetapan dan kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah<sup>48</sup>.

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini, dibuat berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti serta mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.

Untuk menguji validitas instrumen sikap, dilakukan dengan cara mencari harga koefisien korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, 203.

<sup>46</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dllengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, 25.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 302.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, 211.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan, yaitu dengan cara mengregresikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap item soal. Jika hasil perhitungan terjadi hitung lebih besar dari tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi bila sebaliknya, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya diperbaiki atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

Kemudian untuk mengukur validitas instrumen, digunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* (Item-Total Statistic). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan item pertanyaan yang sedikit. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reabilitas yang peneliti gunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Dalam program SPSS metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

Perhitungan dengan menggunakan program SPSS.21.0 untuk menguji seberapa respon remaja terhadap wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah

Nama Koto Tuo berarti kata kesepakatan lama bersama disuatu tempat atau negeri pada masa pertama kali islam masuk ke-sumatera. Yang dibawa parasaudagar dari timur tengah yang mengirimkan surat melalui aceh keberapa desa. Surat itu yang berisikan dua kalimat syahadat, banyak yang saat itu tidak pandai membaca kalimat tersebut. Dan suatu hari ada bagian dari kelompok yang dapat membaca dan mengartikan kalimat tersebut. yang mana kelompok itu diberi gelar malin putih. Dan dari rentetan peristiwa itu terjadilah suatu kesepakatan bersama "kata yang lama" karna tempat ini dijadikan sebagai tempat terjadinya kesepakatan satu kata maka tempat ini disebut Koto Tuo masa itu.

Secara Administrasi kewilayahan, Desa Koto Tuo berada dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau. Dengan luas wilayah 10.000 ha dan perbukitan 6.000 ha dengan ketinggian 186 M dari permukaan laut dan suhu rata-rata 20-32C, sebagian wilayahnya dipergunakan untuk perumahan rakyat dan perkebunan, dengan tapal batas sebelah utara berbatasan dengan Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota, sebelah barat berbatasan dengan Desa Koto Tuo Barat, sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Pongkai Istiqomah dan Desa Binamang.<sup>49</sup>

Sekilas dari nama Desa Koto Tuo berdasarkan Sejarah bahwa nama Koto Tuo berarti kata kesepakatan lama bersama disuatu tempat /Nagari pada masa Pertama kali Islam masuk di Sumatra, masa itu para saudagar dari Timur Tengah mengirimkan Surat melalui Aceh ke beberapa Desa Surat tersebut berisikan Kalimah Syahadat, masa itu banyak penduduk yang tidak bisa membaca kalimat tersebut, maka setelah sekian lama dan sekian banyak orang yang tidak bias membaca dan maknanya, namun di suatu hari ada salah

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Zaki selaku sekretaris Desa Koto Tuo, tanggal 22 Maret 2024 pukul 09.00 WIB



seorang yang tau dan bisa membaca dan mengartikannya yaitu di sebut kelompok bagian dari masyarakat itu diberi gelar *Malin Putih* , maka di adakan kesepakatan bersama Kata yang lama (kata kesepakatan lama di suatu tempat ) karna tempat ini di jadikan sebagai tempat berkesepakatan satu kata maka jadilah sebutan Koto Tuo pada masa itu

## B. Letak Geografis dan Demografis Desa Koto Tuo

Desa Koto Tuo merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk ke dalam daerah genangan PLTA Koto Panjang. Pindahan penduduk dari desa Koto Tuo lama di mulai pada tahun 1990 dan baru berbentuk permukiman pada tanggal 28 maret 1994. Secara adminitrastif Koto Tuo masuk ke dalam wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Secara Adat wilayah Desa Koto Tuo merupakan salah satu desa dalam wilayah adat. Berikut ini adalah batas-batas wilayah desa Koto Tuo.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
  2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Koto Propinsi Sumatera Barat
  3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Koto Tuo Barat
  4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Binamang
- Batas-batas wilayah Nagari Koto Tuo adalah:

1. Sebelah timur : Desa Binamang
2. Sebelah barat : Desa Koto Tuo Barat
3. Sebelah utara : Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah selatan : Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Desa Koto Tuo terdiri dari 5 (Lima) dusun antara lain :

1. Dusun I Koto nan Sabar
2. Dusun II Pasar
3. Dusun III Kampung Balai Pasar
4. Dusun IV Kampung Balai Pasar
5. Dusun V Pemukiman Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semulanya terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun 2 Kampung Enau adalah salah dusun di wilayah desa Koto Tuo yang merupakan Desa Persiapan. Semenjak Bulan Nopember 2005 dusun tersebut telah dimekarkan menjadi desa persiapan (otonom) yang bernama Desa Koto Tuo Barat.<sup>50</sup>

### C. Keadaan Pendudukan

Jumlah total penduduk desa Koto Tuo adalah 4245 jiwa, terdiri dari 861 (KK) Kepala Keluarga. Ber jenis kelamin laki-laki sebanyak 1973 jiwa dan perempuan 2272 jiwa. Pertambahan penduduk desa Koto Tuo dalam setahun belakangan ini antara lain

1. Jumlah yang lahir 49 Orang
2. Jumlah yang meninggal 12 orang
3. Jumlah pendatang tetap 25 orang
4. Jumlah yang pindah/keluar 8 orang

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Koto Tuo**

Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
861	1.973	2.272	4,245

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Usia 0-4 Tahun	126	143	268
2.	Usia 5-11 Tahun	341	385	726
3	Usia 12-18 Tahun	65	50	115
4.	Usia 19-60 Tahun	1198	1425	2623
5.	Usia Diatas 60 Tahun	243	269	513
	Jumlah	1973	2272	4245

<sup>50</sup> Profil Desa Koto Tuo 2023

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	57	63	120
2.	Tidak Tamat SD	226	269	495
3.	Tamat SD	126	132	258
4.	Tamat SLTP	265	277	542
5.	Tamat SLTA	326	342	668
6.	Tamat S1	67	45	112
7.	Tamat S2	8	3	11

Berdasarkan data di atas bahwa penduduk usia produktif pada usia 15-60 Tahun Desa Koto Tuo sekitar 2.623 orang hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan sumberdaya manusia (SDM).

#### D. Fasilitas-Fasilitas Umum

Di wilayah Desa Koto Tuo terdapat beberapa fasilitas umum, diantaranya.

1. Masjid : Terdapat 2 buah Masjid
2. Musholla : terdapat 3 buah Mushalla
3. Pendidikan : Terdapat 4 buah gedung TK/ PAUD, 4 buah gedung SD/MDA, 1 buah Gedung SMP dan 1 buah gedung SMA/Sederajat.
4. Olahraga : Terdapat lapangan sepak bola, gor badminton, lapangan tenis meja dan lapangan volley bal.
5. Prasarana Kesehatan : 1 Unit POSKESDES, 1 Unit posyandu.
6. Sarana kesehatan : 2 orang Dokter umum, 1 orang Bidan
7. Fasilitas lain : Aula pertemuan, PKBM Kerlip Beriman Desa Koto Tuo<sup>51</sup>

#### E. Keadaan Ekonomi

Desa Koto Tuo memiliki 2 (dua) kelembagaan keuangan mikro antara lain Koperasi Unit Desa Mekar Karya Koto Tuo dan BUMDES MAJU Bersama Koto Tuo. Koperasi Unit Desa Mekar Sejahtera Koto Tuo berdiri tahun 2010 merupakan wadah perhimpunan kelompok-kelompok tani

<sup>51</sup> Profil Desa Koto Tuo 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan karet. Koperasi Unit Desa ini berdiri untuk mengorganisir masyarakat dalam program penanggulangan masyarakat korban PLTA Koto Kampar. Selain bergerak dibidang Simpan-Pinjam koperasi ini juga sebagai wadah (lembaga) yang menjembatani masyarakat dengan pihak pemerintah. Salah satu kegiatan koperasi ini adalah mengorganisir kelompok-kelompok tani karet plasma proyek bantuan penanggulangan PLTA Koto Kampar.

BUMDES MAJU BERSAMA Desa Koto Tuo berdiri pada awal tahun 2016 merupakan kelembagaan keuangan mikro baru yang berkembang ditengah-tengah masyarakat Koto Tuo. Meskipun dengan umur relative lebih muda lembaga keuangan mikro ini telah dapat mengembangkan usaha dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (terutama kaum ekonomi lemah) Lembaga ini juga diharapkan menjadi pilar utama untuk membangun usaha-usaha desa lain yang akan menambah devisa desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PADes).

Selain itu usaha desa yang sedang dirintis adalah pelabuhan karet masyarakat. Pelabuhan Karet Masyarakat adalah wadah atau tempat pelelangan karet masyarakat merupakan tempat berkumpulnya para touke desa dan petani karet yang akan memasarkan karetnya. Berdasarkan musyawarah desa pedagang karet hanya memberikan kontribusi/fee sebesar Rp 5 (lima rupiah) kepada desa untuk setiap 1 (satu) kilogram karet.

Masyarakat Desa Koto Tuo memiliki beberapa industri yang memiliki mesin-mesin produksi antara lain Mesin Pembuat Pelet, Mesin Industri Kerupuk Patin, dan Mesin Pengetaman dan Penggergajian (Koinwood). Meskipun tidak berpatokan pada besaran Upah Minimum Regional (UMR), setidaknya di desa Koto Tuo terdapat beberapa tariff (upah) buruh tenaga kerja.<sup>52</sup>

Desa Koto Tuo dapat digolongkan kepada tipe Desa Perkebunan (DPB). Hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian masyarakat yang sebahagian besar di bidang perkebunan. Selain itu, kategori desa perkebunan juga dapat dilihat dari sektor potensial untuk pengembangan usaha di Desa Koto tuo. Selain itu juga terdapat sektor perekonomian potensial antara lain

<sup>52</sup> Profil Desa Koto Tuo 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor perikanan meliputi perikanan kolam, perikanan keramba dan perikanan tangkap (waduk). Sektor industri rumah tangga meliputi industri pakaian, kerupuk ikan patin, kerupuk daun bayam, keripik pisang, keripik tempe, dan lain- lain. Sektor peternakan meliputi peternakan ayam pedaging, ayam petelur, ayam kampung, itik (bebek), dan peternakan Kambing, kerbau dan sapi.

Sektor pertanian seperti bayam, kacang panjang, mentimun, jagung, dan buahan (semangka, melon, dll). Sektor industri yang juga merupakan sumber mata pencaharian masyarakat setempat meliputi industri sampan/perahu, industri meubel dan perabotan, industri batu bata/batako dan beberapa industri kayu olahan (*koinwood*). Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Tuo**

No	Jenis Pekerjaan	Orang
1.	Petani	550
2.	Buruh Tani	450
3.	Peternak	72
4.	Perikanan	196
5.	Pertambangan	1
6.	Pengusaha Besar	24
7.	Pengusaha Kecil Dan Menengah	53
8.	Perdagangan	97
9.	Jasa Angkutan dan Komunikasi	17

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Koto Tuo tentang Respon Remaja Terhadap Wirid bulanan di Desa Koto Tuo. Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 18 responden, responden merupakan remaja Desa Koto Tuo yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan selama 20 hari di Desa Koto Tuo.

Pada dimensi kognitif terdapat beberapa indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan informasi. Rata-rata dari hasil penilaian terhadap indikator X1 adalah 50,00%, rata – rata terhadap hasil penilaian indikator X2 adalah 59,26% dan rata-rata dari penilaian X3 adalah 38,89. Dengan demikian total penilaian pada dimensi kognitif adalah 49,38%.

Pada dimensi Afektif atau perasaan memiliki beberapa indikator yaitu kesukaan emosi dan sikap. Pada indikator X4 memiliki rata-rata penilaian 48,15% dan rata-rata indikator X5 adalah 62,96%, rata-rata indikator X6 adalah 38,89%. Dengan demikian hasil penilaian pada dimensi Afektif adalah 50,00%.

Pada dimensi perilaku atau behavioral memiliki beberapa indikator yaitu pemberian respon atau partisipasi, tanggapan dan kebiasaan. Pada indikator X7 memiliki rata-rata penilaian responden 66,67%, dan rata-rata penilaian pada X8 adalah 59,26%, sedangkan pada indikator X9 memiliki rata-rata penilaian 30,58. Dengan demikian total penilaian pada indikator perilaku (Behavioral) adalah 52,17%.



Berdasarkan hasil dari ketiga dimensi diatas maka didapatkan rata-rata dari seluruh dimensi adalah 50,52% yang berada di antara angka 41% sampai 60% dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon remaja terhadap kegiatan wirid bulanan di desa Koto Tuo termasuk kategori cukup baik.

Pada kegiatan wirid bulanan yang dilakukan di Desa Koto Tuo, terdapat beberapa penyebab remaja tidak menghadiri kegiatan wirid bulanan salah satunya adalah cara penyampaian ustadz yang kurang menarik, dan banyaknya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Namun solusi dalam meningkatkan minat remaja untuk hadir dalam kegiatan wirid bulanan dapat ditingkatkan dengan beberapa metode, salah satunya adalah metode tanya jawab berhadiah yang di lakukan setelah kegiaitan wirid bulanan tanya jawab yang dilakukan membahas tentang inti ceramah yang disampaikan ustadz pada kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo. Selain itu juga dapat dilakukan kegiatan perlombaan antar remaja pada kegiatan wirid bulanan sehingga remaja tidak hanya dapat mendengarkan ceramah saja namun juga dapat mengikuti berbagai acara perlombaan. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi remaja untuk dapat menghadiri kegiatan wirid bulanan di Desa Koto Tuo

## B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran kepada remaja Desa Koto Tuo sebagai berikut :

1. Kepada remaja hendaknya bisa memanfaatkan segala peluang dalam menambah ilmu agama dari fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungannya, termasuk kegiatan wirid bulanan, meski ada beberapa perbedaan pemahaman keagamaan namun bisa ambil yang kiranya baik.
2. Kepada seluruh remaja dan masyarakat Desa Koto Tuo agar lebih bersemangat lagi mengikuti wirid bulanan guna untuk menambah ilmu agama serta dapat menjalin silaturahmi antara sesama masyarakat Desa Koto Tuo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ustadz agar memberikan ceramah dengan tema-tema yang baru dan memberikan inovasi terbaru agar rmda dan masyarakat lebih semangat lagi mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo.
4. Kepada pengurus kegiatan wirid bulanan lebih giat lagi dalam melaksanakan wirid bulanan variatif, namun tetaplah menghargai perbedaan-perbedaan yang ada termasuk perbedaan dalam pemahaman keagamaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Dakwah Humanis*. Cita Pustaka Media. Bandung
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Cet. Ke-3, h. 64
- Agus sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 31
- Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), Cet. Ke11, h. 50
- Alvin, M Maghfirah. 2019. *Metode Ceramah Dalam Memotivasi Para Pemuda Di Pengajian Masjid Aljihad Jalan Abdullah Lubis Kota Medan*. Skripsi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. UINSU. Medan.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 13
- Darmawan, Fahmi. 2020. *Respon Jamaah Majelis Taklim Al-Ma'ruf Kebon Jeruk Jakarta Barat Pada Tayangan Program TV Mamah Dan Aa Beraksi Episode Pengaruh Media Sosial Dalam Ibadah Di Indosiar*. Skripsi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 206
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 952
- J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 432
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 128.
- Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), 481.
- Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 174
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2012), h. 456-458
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009),165
- Mury Yusuf, *Metodologi penelitian*, ( Padang: UNP Press. 2005), 162
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosda Karya,1999), Cet. Ke-12, h. 18
- Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Englis Modern Press, 1991), 1268
- Poerwadarminta, *Psikologi Komunikas*,( Jakarta: UT, 1999), Cet.Ke-3, 43.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 257
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 7.
- Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga pengkajian dan kebudayaan Nusantara, 1997), 964
- Sri Muliayanti, mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia (Jakarta:Predana Media Grup,Juli 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta,2000), 302
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010),14
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, 25.
- Wahyuni, Sri.M. 2015. Respon Jamaah Majelis Taklim Terhadap Dai Humoris Di Minasa Upa Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, h. 119-120
- Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), 65-67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1 ANGKET PENELITIAN

### ANGKET PENELITIAN

### RESPON REMAJA TERHADAP KEGIATAN WIRID BULANAN DI DESA KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU



UIN SUSKA RIAU

#### KETERANGAN :

1. Angket ini disebarikan hanya untuk melengkapi skripsi yang sedang saya kerjakan dan ini merupakan karya ilmiah.
2. Jawaban yang saudara/i berikan tidak ada pengaruhnya dengan pekerjaan atau pendidikan saudara/i
3. Pilihlah satu jawaban yang paling mencerminkan pilihan hati nurani saudara/i dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban.
4. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju) S (Setuju), N (Normal), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju)
5. Atas partisipasi dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dimensi Kognitif (Pengetahuan)

Pengetahuan (X1)

No	Indikator X1	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
	Saya dapat dengan mudah memahami isi dari ceramah yang disampaikan ustadz dalam acara wirid bulanan di Desa Koto Tuo						
	saya mengetahui jadwal wirid bulanan di Desa Koto Tuo						
3	saya mengetahui cara penyampaian ceramah ustadz kurang menarik						

Keterampilan (X2)

No	Indikator X2	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
4	Pada saat saya mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo ada sesuatu yang menarik dari cara ustadz menyampaikan ceramahnya sehingga jamaah tidak mengantuk saat mengikuti wirid bulanan						
	saya tidak merasa bosan saat mengikuti						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	wirid bulanan di Desa Koto Tuo						
	ustadz selalu memberikan materi yang baru disaat menyampaikan ceramahnya						

Informasi (X3)

No	Indikator X3	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah
7	Saya bisa memberikan pertanyaan kepada ustadz jika saya kurang paham tentang isi ceramah yang disampaikan						
8	Ustadz menyampaikan ceramah dengan baik sehingga mudah dimengerti						
9	Saya selalu mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo supaya bisa mendapatkan ilmu agama yang baik						

## Dimensi Afektif(Perasaan)

### Kesukaan (X4)

No	Indikator X4	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
10	Saya suka cara ustadz menyampaikan ceramahnya						
11	Saya suka mengikuti wirid bulanan supaya bisa menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Koto Tuo						
12	Saya tidak suka mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo karena banyak kerjaan dirumah yang harus saya selesaikan						

### Emosi (X5)

No	Indikator X5	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
13	Saya merasa ceramah yang disampaikan ustadz kurang menarik						
14	saya tidak suka mengikuti wirid bulanan karena waktunya terlalu lama						
15	saya tidak suka cara ustadz menyampaikan ceramah karena berisi konten radikalisme						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap (X6)

No	Indikator X6	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
16	Saya rajin mengikuti wirid bulanan di Desa Koto Tuo						
17	Saya selalu mendengarkan dengan fokus ceramah yang disampaikan						
18	Wirid bulanan di Desa Koto Tuo memberikan dampak positif bagi diri saya pribadi						

3. Dimensi Perilaku (Behavioral)

Respon (X7)

No	Indikator X7	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
19	menurut saya wirid bulanan di Desa Koto Tuo sangat baik untuk kehidupan masyarakat setempat						
20	saya setuju dengan apa yang disampaikan ustadz tentang sesama manusia harus menjalin silaturahmi dengan baik						
21	saya tidak suka kalau saat mengikuti wirid bulanan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Desa Koto Tuo banyak ibu-ibu yang berbicara saat ustadz menyampaikan ceramahnya							
--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggapan (X8)

No	Indikator X8	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
22	menurut saya cara ustadz menyampaikan ceramahnya itu sangat baik						
23	materi ceramah yang disampaikan ustadz mudah untuk dimengerti						
24	saya memberikan sampak pada diri saya berupa ilmu agama yang berlangsung setiap bulannya setelah saya mengikuti acara ririd bulanan di Desa Koto Tuo						

Kebiasaan (X9)

No	Indikator X9	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
25	ustadz sering tidak hadir saat wirid bulanan akan dilakukan di Desa Koto Tuo						
26	saya selalu hadir setiap bulannya saat wirid bulanan di Desa Koto Tuo dilaksanakan						
27	saya selalu datang terlambat saat wirid bulanan di Desa Koto Tuo						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2. HASIL PENGISIAN KUESIONER OLEH RESPONDEN

DATA PENELITIAN RESPON REMAJA TERHADAP KEGIATAN WIRID BULANAN																														
NO	RESPONDEN	ITEM																										TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
1	Responden 1	5	4	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	2	5	123	
2	Responden 2	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	2	4	5	1	5	126	
3	Responden 3	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	122	
4	Responden 4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	125	
5	Responden 5	5	4	4	5	5	5	3	4	2	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	124	
6	Responden 6	4	4	4	4	2	5	2	3	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	4	118	
7	Responden 7	4	4	4	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	121
8	Responden 8	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	2	2	5	121	
9	Responden 9	4	4	4	5	5	5	3	5	1	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	121	
10	Responden 10	4	3	3	5	1	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	1	4	5	3	5	4	5	5	5	2	2	4	114	
11	Responden 11	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	121	
12	Responden 12	4	3	5	4	2	4	4	5	1	5	2	4	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	4	5	2	1	4	113	
13	Responden 13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	118	
14	Responden 14	4	5	4	4	4	3	4	5	2	5	2	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	5	2	1	3	113	
15	Responden 15	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	1	4	3	111	
16	Responden 16	3	3	4	5	2	4	2	5	1	3	1	5	5	5	5	1	4	3	4	5	5	5	3	4	1	1	4	105	
17	Responden 17	4	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	5	3	4	2	3	4	103	
18	Responden 18	5	3	3	5	5	5	1	4	1	5	1	5	3	4	5	1	3	3	5	5	5	5	5	3	2	1	3	107	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Rata-rata	4,33	4,11	4,06	4,56	3,61	4,67	3,17	4,50	2,94	4,56	3,17	4,39	4,39	4,56	4,78	3,11	4,11	4,28	4,56	4,61	4,72	4,67	4,17	4,44	2,39	2,78	4,17
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	1	0	2	0	4	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0
%	0	0	0	0	5,56	0	11,1	0	22,2	0	11,1	0	0	0	0	22,2	0	0	0	0	0	0	0	0	11,1	27,7	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	5	0	3	0	4	0	5	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	12	4	0
%	0,00	0,00	0,00	0,00	27,7	0,00	16,6	0,00	22,2	0,00	27,7	0,00	0,00	0,00	0,00	22,2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,1	0,00	13,9	22,2	0,00
Netral	1	4	4	1	2	1	6	1	2	1	3	3	2	1	0	1	4	3	1	1	0	1	2	2	1	2	3
%	5,56	22,2	22,2	5,56	11,1	5,56	33,3	5,56	11,1	5,56	16,6	16,6	11,1	5,56	0,00	5,56	22,2	16,6	5,56	5,56	0,00	5,56	11,1	11,1	5,56	11,1	16,6
Setuju	10	8	9	6	2	4	4	7	5	6	4	5	7	6	4	4	8	7	6	5	5	4	5	6	1	4	9
%	55,5	44,4	50,0	33,3	11,1	22,2	22,2	38,8	27,7	33,3	22,2	27,7	38,8	33,3	22,2	22,2	44,4	38,8	33,3	27,7	27,7	22,2	27,7	33,3	5,56	22,2	50,0
Sangat Setuju	7	6	5	11	8	13	3	10	3	11	4	10	9	11	14	5	6	8	11	12	13	13	9	10	2	3	6
%	38,8	33,3	27,7	61,1	44,4	72,2	16,6	55,5	16,6	61,1	22,2	55,5	50,0	61,1	77,7	27,7	33,3	44,4	61,1	66,6	72,2	72,2	50,0	55,5	11,1	16,6	33,3

### LAMPIRAN 3. HASIL PENGOLAHAN DATA RELIABLE

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.5698	24.601	.857	.863
VAR00002	26.2326	29.310	.423	.899
VAR00003	26.5698	24.907	.862	.872
VAR00004	26.5465	29.051	.539	.890
VAR00005	26.5698	25.189	.851	.864
VAR00006	26.2558	29.981	.381	.901
VAR00007	26.4302	28.272	.561	.888
VAR00008	26.5233	29.288	.529	.890
VAR00009	26.5349	25.663	.852	.865
VAR00010	26.5698	24.601	.857	.863
VAR00011	26.2326	29.310	.423	.899
VAR00012	26.5698	24.907	.862	.872
VAR00013	26.5465	29.051	.539	.890
VAR00014	26.5698	25.189	.851	.864
VAR00015	26.2558	29.981	.381	.901
VAR00016	26.4302	28.272	.561	.888
VAR00017	26.5233	29.288	.529	.890
VAR00018	26.5349	25.663	.852	.865
VAR00019	26.5698	24.601	.857	.863
VAR00020	26.2326	29.310	.423	.899
VAR00021	26.5698	24.907	.862	.872
VAR00022	26.5465	29.051	.539	.890
VAR00023	26.5698	25.189	.851	.864
VAR00024	26.2558	29.981	.381	.901
VAR00025	26.4302	28.272	.561	.888
VAR00026	26.5233	29.288	.529	.890
VAR00027	26.5349	25.663	.852	.865

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LAMPIRAN 4 HASIL PENGOLAHAN DATA VALIDITAS

No Soal	R hitung	R tabel	Status
P1	0.863	0.857	Valid
P2	0.899	0.423	Valid
P3	0.872	0.862	Valid
P4	0.890	0.539	Valid
P5	0.864	0.851	Valid
P6	0.901	0.381	Valid
P7	0.888	0.561	Valid
P8	0.890	0.529	Valid
P9	0.865	0.852	Valid
P10	0.863	0.857	Valid
P11	0.899	0.423	Valid
P12	0.872	0.862	Valid
P13	0.890	0.539	Valid
P14	0.864	0.851	Valid
P15	0.901	0.381	Valid
P16	0.888	0.561	Valid
P17	0.890	0.529	Valid
P18	0.865	0.852	Valid
P19	0.863	0.857	Valid
P20	0.899	0.423	Valid
P21	0.872	0.862	Valid
P22	0.890	0.539	Valid
P23	0.864	0.851	Valid
P24	0.901	0.381	Valid
P25	0.888	0.561	Valid
P26	0.890	0.529	Valid
P27	0.865	0.852	Valid

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5. HASIL PENGOLAHAN DATA RESPON REMAJA

Pengetahuan (X1)							
No	Indikator X1	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P1	38,89	55,56	5,56	-	-	100%
2	P2	33,33	44,44	22,22	-	-	100%
3	P3	27,78	50,00	22,22	-	-	100%

Keterampilan (X2)							
No	Indikator X2	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P4	61,11	33,33	5,56	-	-	100%
2	P5	44,44	11,11	11,11	27,78	5,56	100%
3	P6	72,22	22,22	5,56	-	-	100%

Informasi (X3)							
No	Indikator X3	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P7	16,67	22,22	33,33	16,67	11,11	100%
2	P8	55,56	38,89	5,56	-	-	100%
3	P9	16,67	27,78	11,11	22,22	22,22	100%

Kesukaan (X4)							
No	Indikator X4	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P10	61,11	33,33	5,56	-	-	100%
2	P11	22,22	22,22	16,67	27,78	11,11	100%
3	P12	55,56	27,78	16,67	-	-	100%

Emosi (X5)							
No	Indikator X5	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P13	50,00	38,89	11,11	-	-	100%
2	P14	61,11	33,33	5,56	-	-	100%
3	P15	77,78	22,22	0,00	-	-	100%

Sikap (X6)							
No	Indikator X6	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P16	27,78	22,22	5,56	22,22	22,22	100%
2	P17	33,33	44,44	22,22	-	-	100%
3	P18	44,44	38,89	16,67	-	-	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon (X7)

No	Indikator X7	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P19	61,11	33,33	5,56	-	-	100%
2	P20	66,67	27,78	5,56	-	-	100%
3	P21	72,22	27,78	0	-	-	100%

Tanggapan (X8)

No	Indikator X8	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P22	72,22	22,22	5,56	-	-	100%
2	P23	50,00	27,78	11,11	11,11	-	100%
3	P24	55,56	33,33	11,11	-	-	100%

Kebiasaan (X9)

No	Indikator X9	SS (%)	S (%)	N(%)	TS (%)	STS(%)	Jumlah
1	P25	11,11	5,56	5,56	13,95	11,11	100%
2	P26	16,67	22,22	11,11	22,22	27,78	100%
3	P27	33,33	50,00	16,67	-	-	100%

## LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

